

## Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket B di *Homeschooling* Pena Surabaya

Siti Khofifah<sup>1\*)</sup>, Sjafiatul Mardiyah,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

\*Corresponding author, e-mail: [siti20030@mhs.unesa.ac.id](mailto:siti20030@mhs.unesa.ac.id)

Received 2024;  
Revised 2024;  
Accepted 2024;  
Published Online 2024

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket B di Homeschooling Pena Surabaya. Gaya belajar memengaruhi hasil belajar, seperti dalam pelajaran matematika dan IPS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika dan IPS di *Homeschooling* Pena Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dari angket dan dokumentasi. Teknik untuk menganalisis data adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis yang menggunakan rank spearman. Hasil dari perhitungan data tersebut bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,017. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 yang artinya ada hubungan yang signifikan. antara variabel gaya belajar dengan variabel hasil belajar matematika. Sig. (2-tailed) 0,037. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan variabel hasil belajar IPS.

**Kata Kunci:** Gaya belajar visual, hasil belajar mata pelajaran Matematika dan IPS

**Abstract:** This research discusses the relationship between learning styles and learning outcomes for Package B students at Homeschool Pena Surabaya. Learning styles influence learning outcomes, such as in mathematics and social studies. The aim of this research is to identify the relationship between learning styles and learning outcomes, especially in mathematics and social studies subjects at Homeschooling Pena Surabaya. This study uses a quantitative approach. The data collection techniques used in this research were questionnaires and documentation. Techniques for analyzing data are validity testing, reliability testing, and hypothesis testing using Spearman rank. The result of the data calculation is that the Sig. (2-tailed) 0.017. Sig value. (2-tailed) < 0.05, which means there is a significant relationship. between learning style variables and mathematics learning outcome variables. Sig. (2-tailed) 0.037. Sig value. (2-tailed) < 0.05 means there is a significant relationship between the learning style variable and the social studies learning outcome variable

**Keywords:** Visual learning style, learning outcomes in Mathematics and Social Sciences subjects

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:  
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan  
Sby Kode Pos 60213  
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112  
E-mail: [jpus@unesa.ac.id](mailto:jpus@unesa.ac.id)

## Pendahuluan

Gaya belajar adalah suatu metode yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau strategi yang dipergunakan peserta didik untuk fokus dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi yang rumit dan baru (Meilani and Warti 2018). Gaya belajar ini akan membentuk suatu pendekatan belajar-mengajar yang menyeluruh yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, menyebabkan

anak-anak terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Gaya belajar dibagi menjadi gaya belajar visual (*visual learner*) yang memiliki peranan utama dalam gaya belajar ini adalah mata. Gaya belajar auditori (*auditory learner*) adalah gaya belajar melalui pendengaran. Kecenderungan gaya belajar masing-masing peserta didik penting untuk diketahui baik oleh tenaga pendidik bahkan peserta didik itu sendiri. Gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut bertujuan untuk kenyamanan peserta didik dalam proses belajar dan diharapkan tujuan belajar peserta didik akan tercapai dengan baik. Gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan menghasilkan hasil belajar yang lebih maksimal (Wahyuni et al., 2021)

Hasil belajar adalah kemampuan yang didapat peserta didik dari tindakan dan perilaku yang muncul setelah proses belajar-mengajar, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini bisa diukur melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan mengumpulkan data pendidikan untuk menunjukkan tingkat pencapaian tujuan oleh peserta didik (Bloom, Benjamin S, 1956). Hasil belajar juga termasuk dalam sebuah proses yang dilakukan oleh peserta didik yang mana peserta didik tersebut telah menerima pengalaman belajar yang ia biasakan atau lakukan pada lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah dengan gaya belajar masing-masing peserta didik (Meilani & Warti, 2018). Hal ini bisa dibuktikan dari penelitian (Damayanti 2016) Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik (29,5%) lebih unggul dengan siswa dengan preferensi gaya belajar visual yaitu (31,14%) dan auditori (29,86%). Sementara itu, pada strategi belajar-mengajar ekspositori, rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori (29,69%) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar visual (30%) dan kinestetik (29,80%). Ini menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki peran signifikan dalam membedakan hasil belajar siswa, serta ada hubungan positif antara gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dengan hasil belajar IPS. Koefisien korelasi antara gaya belajar dan hasil belajar IPS adalah 0,605, yang dikategorikan kuat, mengindikasikan bahwa 36,6% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh gaya belajar siswa.

Pentingnya memahami peran gaya belajar adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, mereka akan mencapai hasil yang optimal (Reza, 2018). Gaya belajar ini akan menciptakan belajar-mengajar terpadu yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Ini menunjukkan bahwa gaya belajar setiap peserta didik berperan penting dalam belajar-mengajar. Berdasarkan situasi ini, penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar dalam mata pelajaran matematika dan IPS. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana gaya belajar peserta didik dapat mempengaruhi pemahaman dan pencapaian dalam mata pelajaran matematika dan IPS (Rahmatika, 2022).

## Metode

Penelitian tentang Hubungan Gaya Belajar dan Hasil Belajar pada Paket B di *Homeschooling* Pena Surabaya berada di *Homeschooling* Pena, Ruang 109, Graha Pena – Gedung Utama, Jl. Ahmad Yani No.88, Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Paket B *Homeschooling* Pena Surabaya tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memilih seluruh siswa pada kelas 8 dan 9 *Homeschooling* Pena Surabaya yang berjumlah 39 peserta didik yang tercatat sebagai peserta didik aktif mengikuti belajar-mengajar di dalam kelas dan seluruh peserta didik Paket B yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 39 peserta didik. Sumber data primer pada penelitian ini akan di peroleh melalui kuesioner yang akan di isi oleh peserta didik paket B di *Homeschooling* Pena Surabaya. Peneliti mempergunakan uji validitas *Product Moment Correlation*, karena pada penelitian ini untuk mengukur hubungan linear antara dua variable (Muharam et al., 2023). Penelitian ini mempergunakan teknik analisis Korelasi Rank Spearman yang dipergunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif apabila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2020).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Mempergunakan Uji Rank Spearman, kita bisa mengukur seberapa kuat dan arah hubungan antara preferensi belajar visual siswa dengan pencapaian mereka dalam kedua mata pelajaran tersebut (Sugiono, 2014).

Tabel 1. Uji Rank Sperman Matematika

Correlations			X	Y1
Spearman's rho	Correlation Coefficient		1,000	,381*
	X1 Sig. (2-tailed)		.	,017
	N		39	39
	Correlation Coefficient		,381*	1,000
	Y1 Sig. (2-tailed)		,017	.
	N		39	39

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel di atas menampilkan hasil analisis rank Spearman pada variabel gaya belajar visual dalam mata pelajaran matematika. Berdasarkan output di atas, diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,017. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Dari output SPSS data, didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,381 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup atau cukup kuat.

Tabel 2. Uji Rank Sperman IPS

Correlations			X	Y1
Spearman's rho	Correlation Coefficient		1,000	,335*
	X Sig. (2-tailed)		.	,037
	N		39	39
	Correlation Coefficient		,335*	1,000
	Y2 Sig. (2-tailed)		,037	.
	N		39	39

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel di atas menampilkan hasil analisis rank spearman pada variabel gaya belajar visual dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan output di atas, diketahui Sig. (2-tailed) sebesar 0,037. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar IPS (Y). Dari output SPSS data, didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,335 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup atau cukup kuat.

Berdasarkan hasil analisis *rank spearman* untuk mencari seberapa besar hubungan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dan IPS pada peserta didik paket B di Homeschooling Pena Surabaya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dan besar hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dan IPS yang dikaji lebih kecil dari skala nilai 0,05. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini apabila skala nilai korelasi *rank spearman* yang lebih dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai koefisien korelasi yaitu menunjukkan bahwa hubungan dua variabel adalah cukup kuat, yang berarti semakin baik kondisi variabel gaya belajar, maka kemampuan peserta didik dalam belajar-mengajar Matematika dan IPS menjadi meningkat.

---

## Pembahasan

### Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Hasil Belajar Matematika

Hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar Matematika peserta didik paket B di Homeschooling Pena Surabaya yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 dan nilai koefisien sebesar 0,381 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup kuat, dan arah hubungan dua variabel tersebut tidak terdapat angka minus, sehingga arah hubungan dua variabel tersebut positif. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini apabila nilai korelasi rank spearman yang kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai koefisien korelasi positif yaitu menunjukkan bahwa hubungan dua arah searah. Oleh karena itu gaya belajar visual memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika.

### Hubungan Gaya Belajar Visual Dengan Hasil Belajar IPS

Hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar IPS peserta didik paket B di Homeschooling Pena Surabaya yaitu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,037 dan nilai koefisien sebesar 0,335 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup kuat, dan arah hubungan dua variabel tersebut tidak terdapat angka minus, sehingga arah hubungan dua variabel tersebut positif. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini apabila nilai korelasi rank spearman yang kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Nilai koefisien korelasi positif yaitu menunjukkan bahwa hubungan dua arah searah. Oleh karena itu gaya belajar visual memiliki hubungan dengan hasil belajar IPS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dan IPS di Homeschooling Pena Surabaya. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penerapan gaya belajar visual secara efektif bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kedua mata pelajaran tersebut.

## Simpulan

Ada hubungan signifikan gaya belajar visual dengan hasil belajar Matematika peserta didik paket B di Homeschooling Pena Surabaya, terbukti dari hasil pengujian dan perhitungan Sig. (2-tailed) sebesar 0,017. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar Matematika (Y1). Dari output SPSS data, didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,381 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup atau cukup kuat. Dan ada hubungan signifikan gaya belajar visual dengan hasil belajar IPS peserta didik paket B di Homeschooling Pena Surabaya, terbukti dari hasil pengujian dan perhitungan Sig. (2-tailed) sebesar 0,037. Nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar (X) dengan variabel hasil belajar IPS (Y2). Dari output SPSS data, didapat angka koefisien korelasi sebesar 0,335 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah yang cukup atau cukup kuat.

## Daftar Rujukan

- Bloom, Benjamin S, 'Taxonomy. (1956). of Educational Objectives. In *Cognitive Domain*' (Vol. 1, pp. 20–24).
- Meilani, E., & Warti, E. (2018). *Hubungan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Vektor di Kelas XI SMA IT Al- 'Arabi Bekasi*. 267–272.
- Muharam, L. O., Idrus, M., & Hamuni. (2023). *Teori Teori Belajar Perspektif Teori dan Aplikasi dalam*

Pembelajaran. In *Teori Belajar Kontruksivisme dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*.

- Rahmatika, S. (2022). Hubungan gaya belajar dan hasil belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 13 Semarang pada materi stoikiometri berbantu quizizz. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. [https://eprints.walisongo.ac.id/18442/1/Skripsi\\_1808076050\\_Sania\\_Rahmatika.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/18442/1/Skripsi_1808076050_Sania_Rahmatika.pdf)
- Reza, M. (2018). Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Rotasi. *Universitas Negeri Malang, December 2015*.
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (p. 12).
- Sugiyono. (2020). *Sugiono Kualitatif.Pdf*(p. 444).
- Wahyuni, S. E., Tendri, M., & Kusumawati, N. I. (2021). Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 1 Palembang. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 3(2), 208–216. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v3i2.5357>